

HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DANA INTERNAL UAD  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MODEL JOYFUL LEARNING PADA PEMBELAJARAN  
KAJIAN PUISI BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Butir Renstra Prodi/Pusat : Universitas  
TSE Penelitian : 15.08-Teaching  
Jenis Riset : Dasar  
Skala TKT : 2

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. RINA RATIH SRI SUDARYANI M.Hum  
b. NIY/NIP : 60870056  
c. Fakultas/Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
d. Pendidikan Terakhir : S3  
e. Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Anggota Peneliti

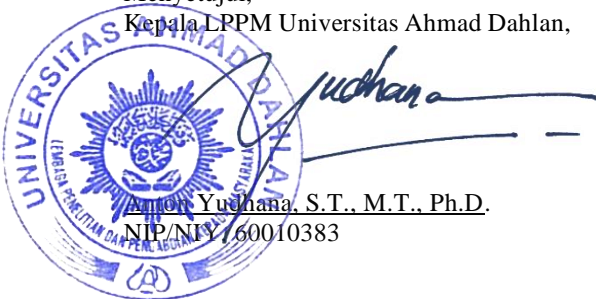
Nama Lengkap dan Gelar : 1. Purwati Zisca Diana, Dr, S.Pd., M.Pd. (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

Anggota Peneliti Eksternal

Nama Lengkap dan Gelar :

Jumlah mahasiswa terlibat : 3 orang  
Lama Penelitian : 7 bulan  
Biaya Total Penelitian : Rp. 10.800.000,00  
- Dana Disetujui : Rp. 10.800.000,00  
- Sumber Dana Lain : Rp. 0,00

Menyetujui,  
Kepala LPPM Universitas Ahmad Dahlan,



Yogyakarta, 29 Januari 2023  
Ketua Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "Rina Ratih Sri Sudaryani".

Dra. RINA RATIH SRI SUDARYANI  
M.Hum  
NIP/NIY. 60870056

## LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**Ringkasan Penelitian, terdiri dari 250-500 kata,** berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

### RINGKASAN

Salah satu pendukung pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran. Keberadaan model pembelajaran berfungsi untuk membantu peserta didik memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, dan pengertian yang diekspresikan. **Tujuan penelitian** ini ada dua, yaitu 1) menghasilkan buku pedoman model *joyful learning* pada pembelajaran kajian puisi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; dan 2) menganalisis kelayakan model *joyful learning* pada pembelajaran kajian puisi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. **Metode penelitian** yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. ada sepuluh langkah penelitian dan pengembangan, yaitu: 1) Penelitian dan pengumpulan data, yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, dan penelitian dalam skala kecil. 2) Perencanaan pengembangan produk. 3) Pengembangan produk awal. 4) Uji coba produk awal. 5) Penyempurnaan produk awal. 6) Uji coba produk yang telah disempurnakan. 7) Penyempurnaan produk yang telah disempurnakan. 8) Pengujian produk yang telah disempurnakan. 9) Uji lapangan produk yang telah disempurnakan. 10) Implementasi dan institusionalisasi produk. Uji kelayakan dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu satu ahli pengajaran bahasa Indonesia dan ahli sastra Indonesia, serta mahasiswa memberikan respons setelah menggunakan model. **Luaran** yang ditargetkan dalam penelitian ini antara lain, pada **tahun pertama** publikasi ilmiah di prosiding seminar nasional atau jurnal nasional dan **tahun kedua** berupa buku pedoman model pembelajaran *joyful learning* pada pembelajaran kajian puisi. Tingkat **TKT** yang akan dicapai dalam penelitian dasar pada tahun pertama ini adalah tingkat 2, berupa formulasi konsep yang dituangkan dalam bentuk artikel jurnal nasional dan TKT yang akan dicapai pada tahun kedua adalah tingkat 3, berupa model pembelajaran *joyful learning* pada pembelajaran kajian puisi.

**Kata kunci** maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad

Kata kunci: *joyful learning*; kajian puisi; model pembelajaran.

**Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari 1000-1500 kata,** berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian data** dan **hasil penelitian** dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya serta didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir [1]. Dalam model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sekaligus. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu [2]. Satu model pembelajaran dapat menggunakan beberapa metode, teknik, dan strategi pembelajaran sekaligus [3]. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran [4].

### Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan mendeskripsikan upaya peningkatan kualitas pembelajaran sesuai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap analisis kebutuhan penelitian ini dijabarkan analisis kebutuhan model pembelajaran *joyful learning* untuk mengatasi kejenuhan mahasiswa pada proses perkuliahan kajian puisi.

Pengumpulan data analisis kebutuhan dilakukan menggunakan penyebaran angket, wawancara, analisis dokumen, dan observasi. Hasil kuesioner dianalisis menggunakan analisis deskriptif sesuai hasil responden terkait: (1) analisis perangkat pembelajaran (RPS); (2) analisis model pembelajaran; dan (3) analisis materi pembelajaran. Berikut data yang diperoleh dalam analisis kebutuhan.

#### 1. Analisis Perangkat Pembelajaran (RPS)

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran. Silabus pembelajaran merupakan salah satu acuan untuk penyusunan sebuah perangkat pembelajaran. Pada penelitian ini, perangkat pembelajaran yang dianalisis berupa rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah Kajian Puisi. Berikut hasil analisis RPS mata kuliah Kajian Puisi berbasis OBE.

- a. Identitas RPS dituliskan secara lengkap, meliputi: nama mata kuliah; kode mata kuliah; rumpun mata kuliah; bobot sks; semester; tanggal penyusunan; pengesahan oleh dosen pengembang RPS, koordinator RMK, dan kaprodi.
- b. Ditentukan tiga CPL yang meliputi: CPL 4, CPL 7, dan CPL 10. Kemudian diturunkan menjadi enam CPMK, dan enam Sub-CPMK.
- c. Dijabarkan dengan jelas deskripsi singkat mata kuliah.
- d. Dirincikan bahan kajian.
- e. Dilengkapi dengan sumber referensi yang mutakhir.
- f. Langkah-langkah pembelajaran diuraikan secara lengkap.
- g. Dilengkapi dengan rencana tugas mahasiswa dengan petunjuk yang jelas.

#### 2. Analisis Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu [2]. Satu model pembelajaran dapat menggunakan beberapa metode, teknik, dan strategi pembelajaran sekaligus [3]. Dalam pembelajaran menulis puisi terdapat beberapa model yang dapat digunakan. Namun, pada penelitian ini akan digunakan model pembelajaran yang menyenangkan (*Joyful Learning*). *Joyful Learning* merupakan sistem pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan [5]. Dalam *joyful learning*, peserta didik diberikan kebebasan dalam belajar, sehingga dalam proses

pembelajaran tidak ada unsur tekanan dan paksaan [6]. *Joyful learning* menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar dengan bahagia dan bermakna [7].

Tujuan utama *joyful learning* diterapkan sesuai anjuran pemerintah yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyebutkan pentingnya pembelajaran diciptakan secara menyenangkan demi perkembangan fisik dan psikologis peserta didik yang baik [8], [9]. *Joyful learning* dapat mengatasi kebosanan peserta didik dalam belajar, karena peserta didik terlibat langsung sebagai subjek belajar (E. Mulyasa dalam [5]). Proses pembelajaran dalam *joyful learning* menggunakan lingkungan dan fenomena dalam kehidupan sehari-hari (CTL), sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk berekspresi sesuai dengan kognitif yang ada dalam dirinya. Dengan demikian, penerapan *joyful learning* dapat membangun atmosfer pembelajaran yang sesuai dengan kepentingan peserta didik yang diciptakannya sendiri [10].

Penerapan *joyful learning* dapat dilakukan dengan beberapa hal, sebagai berikut [5].

- a. belajar melalui lagu;
- b. belajar melalui permainan;
- c. belajar melalui dongeng atau cerita;
- d. belajar dengan berbantuan media;
- e. belajar dengan sosiodrama;
- f. belajar dengan pendekatan kasih sayang;
- g. belajar dengan mengintegrasikan agama.

Teknik penerapan *joyful learning*, sebagai berikut [5].

- b. Menciptakan lingkungan belajar tanpa stres (lingkungan belajar yang rileks).
- c. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual).
- d. Menciptakan emosional positif dalam belajar.
- e. Melibatkan secara sadar semua indra.
- f. Mengaktifkan otak kanan dan kiri.
- g. Menggunakan kecanggihan teknologi.
- h. Menutup pelajaran yang mengesankan dan menimbulkan penasaran.

Model pembelajaran *joyful learning* diterapkan untuk pembelajaran kajian puisi [11]. Puisi sebagai salah satu genre sastra berbeda dengan prosa. Puisi mempunyai karakteristik pemadatan bahasa. Penamaan puisi itu sesuai dengan kepadatannya atau konsentrasinya, dalam bahasa Belanda puisi disebut *gedicht* atau dalam bahasa Jerman *Dichtung*; dalam istilah itu terkandung arti ‘pemadatan atau konsentrasi’, *dichten* berarti ‘membuat sajak’ dan juga berarti ‘pemadatan’ [12]. Dalam puisi, kata-kata tidaklah keluar dari simpanan ingatan. Kata-kata dalam puisi itu lahir dan dilahirkan kembali (dibentuk) pada waktu pengucapannya sendiri. Sepanjang sejarahnya, puisi itu selalu berubah disebabkan oleh evolusi selera dan konsep estetik yang berubah-ubah. Meskipun demikian, dikemukakan oleh Riffaterre [13] bahwa ada satu hal yang tetap dalam puisi, yaitu menyatakan sesuatu secara tidak langsung, maksudnya mengatakan suatu hal dan berarti yang lain.

Unsur-unsur puisi berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur. Jika disimpulkan, ada tiga unsur pokok puisi menurut Shahnnon Ahmad [13]; **pertama**, hal yang meliputi pemikiran, ide, atau emosi; **kedua**, bentuknya; dan **ketiga**, kesannya. Semuanya terungkap dengan media bahasa. Adapun tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam puisi, yaitu sebagai berikut. Pertama, sifat seni atau fungsi seni; puisi sebagai karya sastra fungsi estetikanya dominan. Unsur-unsur

keindahan ini merupakan unsur-unsur kepuhitan, misalnya persajakan, diksi, irama, dan gaya bahasanya. Kedua, kepadatan; puisi merupakan ekspresi esensi karena puisi itu mampat dan padat, maka penyair memilih kata dengan akurat. Ketiga, ekspresi tidak langsung, artinya puisi itu menyatakan sesuatu hal yang berarti hal lain [14].

Berkaitan dengan tahap-tahap proses menulis yang dikemukakan oleh Tompkins [15], ada lima tahap, yaitu: (1) pramenulis, (2) pembuatan draft, (3) Merevisi, (4) Menyunting, dan (5) publikasi. Dalam proses menulis juga menekankan bahwa tahap-tahap menulis ini tidak merupakan kegiatan yang linear. Proses menulis bersifat nonlinier, artinya merupakan putaran berulang. Misalnya, setelah selesai menyunting tulisannya, penulis mungkin ingin meninjau kembali kesesuaiannya dengan kerangka tulisan atau draf awalnya.

### 3. Analisis Materi Pembelajaran

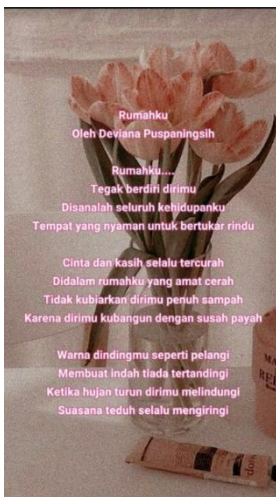
Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen pengampu ditemukan bahwa bahan kajian yang dibutuhkan, antara lain:

- a. Hakikat kajian puisi
- b. Teori analisis struktural semiotik
- c. Teori analisis semiotik Riffatere
- d. Teori analisis stilistika
- e. Teori analisis interteks
- f. Teori analisis hermeneutika Ricoeur
- g. Teori analisis feminis
- h. Implementasi kajian puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah

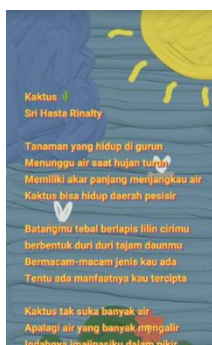
### Pemanfaatan Model *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Kajian Puisi

Model *joyful learning* dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pada tahapan ini akan dideskripsikan hasil karya mahasiswa dalam bentuk puisi atau bahan ajar pembelajaran puisi.

Berikut beberapa hasil karya mahasiswa berbentuk karya cipta puisi.

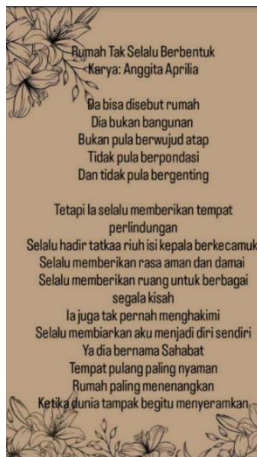


Puisi ini berjudul “Rumahku” karya Deviana Puspaningsih. Puisi tersebut bercerita tentang rumah. Rumah digambarkan sebagai tempat tinggal yang nyaman, penuh cinta kasih di dalamnya sehingga selalu mengundang kerinduan untuk pulang. Dikuatkan dengan deskripsi rumah penuh warna. Namun, makna tersirat dalam warna dinding seperti pelangi adalah isi rumah yang senantiasa penuh warna kebahagiaan. Selain itu, rumah yang digambarkan dalam puisi tersebut, mampu memberikan pengayoman. Hal itu terlukis dari baris “ketika hujan turun dirimu melindungi suasana teduh selalu mengiringi”.

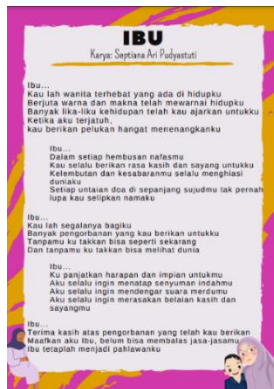


Puisi “Kaktus” Karya Sri Hasta Rinalty melukiskan bahwa tanaman kaktus hidup di gurun, panas, gersang, dan tandus. Tumbuhan kaktus di kelilingi duri di seluruh batangnya. Jika dikaitkan dalam kehidupan, kaktus ini digambarkan sebagai sosok manusia yang

kuat, meski ditempa berbagai ujian yang berat, tetapi kaktus tetap mampu bertahan. Tangan Tuhan tetap ikut berperan, karena itu sebagai hamba Tuhan wajib berikhtiar, berdoa, dan berusaha ketika diuji dengan cobaan berat, karena Tuhan tidak akan memberikan ujian di luar batas kemampuan hamba-Nya.

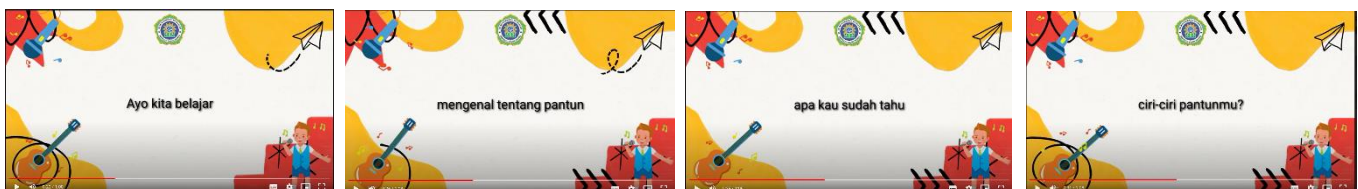


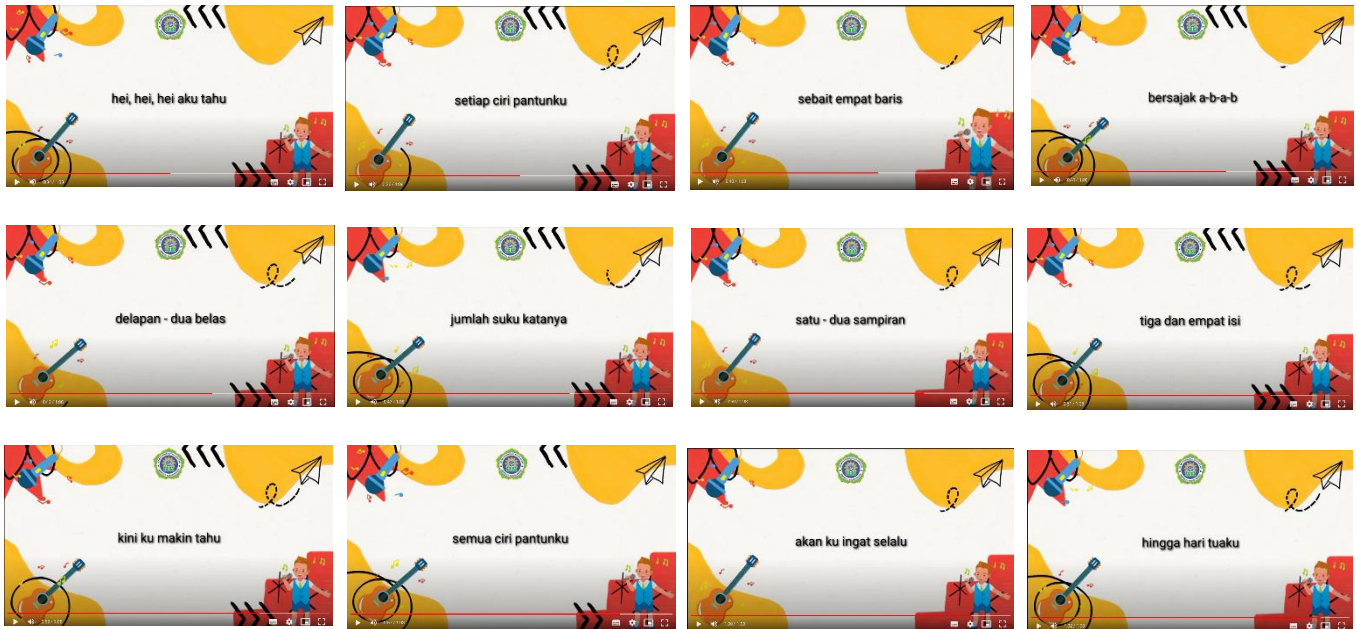
Puisi yang berjudul “Rumah Tak Selalu Berbentuk” karya Anggita Aprilia ini bukan menggambarkan rumah yang sesungguhnya. Namun, melukiskan tentang persahabatan. Sahabat digambarkan seperti rumah yang mampu memberikan kenyamanan dan keamanan. Tempat yang teduh dan menenangkan ketika dunia berkecamuk menyeramkan. Dalam pelukan sahabat mampu mengayomi dan memberikan ruang yang nyaman.



Puisi “Ibu” karya Septiana Ari Pudyastuti menggambarkan sosok ibu yang telah memberikan jiwa raganya untuk sang buah hati. Ibu adalah wanita terkuat dan terhebat. Ibu telah mengajarkan banyak hal. Hanya sosok ibu yang mampu berperan ganda, sebagai orang tua, sebagai sahabat, sebagai teman berdebat, dan yang lainnya. Sosok ibu takkan pernah tergantikan oleh apapun dan siapapun. Kita juga tidak akan mampu membalas semua jasa dan pengorbanan yang telah beliau berikan untuk kehidupan kita, anaknya. Begitulah uraian singkat makna dari puisi di atas.

Proses pembelajaran yang dirancang dalam konsep menyenangkan akan mendatangkan inspirasi bagi mahasiswa. Begitupun pada mata kuliah kajian puisi, mahasiswa mampu menciptakan puisi dan menelaahnya. Selain puisi, mahasiswa juga mampu menciptakan bahan ajar puisi yang dikemas dalam bentuk lagu.





Lagu : Sepeda

Materi : Pantun

Lirik :

*Ayo kita belajar  
 Mengenal tentang pantun  
 Apa kau sudah tahu  
 ciri-ciri pantunmu?*

*Hei...hei...hei... aku tahu  
 Setiap ciri pantunku  
 Sebait empat baris  
 Bersajak a-b-a-b*

*Delapan-dua belas  
 Jumlah suku katanya  
 Satu-dua sampiran  
 Tiga dan empat isi*

*Kini kumakin tahu  
 Semua ciri pantunku  
 Akan kuingat selalu  
 Hingga hari tuaku*

**Status Luaran**, berisi **jenis, identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. **Lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus

didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan. Jika sudah ada bukti hasil cek plagiarisme untuk karya tulis ilmiah dilampirkan (similaritas 25%)

#### **STATUS LUARAN**

**Luaran wajib** pada penelitian ini di tahun kesatu adalah publikasi ilmiah di prosiding seminar nasional atau jurnal nasional. Artikel publikasi telah diseminarkan pada Seminar Internasional “*The Common Prospects in the Field of Indonesian Language Literature and Culture under Interdisciplinary Scientific Framework*” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada 1 September 2022. Hingga saat ini masih dalam proses penerbitan prosiding. Status artikel *in review*.



**Peran Mitra** berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan** bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra.

## PERAN MITRA

Tidak ada

**Kendala Pelaksanaan Penelitian** berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.

## KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala secara teknis adalah perancangan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Setelah berbagai macam pertimbangan maka ditentukan *joyful learning* sebagai salah satu model yang berhasil dalam proses pembelajaran Kajian Pusi.

**Rencana Tahapan Selanjutnya** berisi tentang rencana penyelesaian penelitian dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan jika belum tercapai.

## RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Rencana tahapan selanjutnya dalam penelitian ini, sebagai berikut.

### Tahun kesatu:

1. Penyelesaian produk berupa pengembangan model pembelajaran *joyful learning* pada perkuliahan Kajian Pusi.
2. Penyelesaian draf buku pedoman model pembelajaran.

### Tahun kedua:

1. Uji coba produk
2. Buku pedoman ber-ISBN

**Daftar Pustaka** disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. **Minimal 15 referensi.**

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daryanto and S. Karim, *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- [2] I. Taimela, *Concept Model for Distance Mobile Education*. Syria: Kansanvalistusseura sr. (The Finnish Lifelong Learning Foundation).
- [3] M. Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- [4] Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.










- [5] D. Salirawati, *Smart Teaching*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [6] M. Mulyadi, A. Atmazaki, S. R, and Agustina, “The Development of Interactive Multimedia E-Module on Indonesia Language Course,” *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 178, pp. 291–295, 2019, doi: 10.2991/ICOIE-18.2019.65.
- [7] F. Widayanti, “Manajemen Pengelolaan Kelas Melalui Joyful Learning,” *J. Likhitaprajna*, vol. 16, no. 20, pp. 98–104, 2020.
- [8] Depdiknas, *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- [9] Depdiknas, *PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- [10] T. A. Rini, S. Akbar, R. D. T. Maningtyas, and B. Cahyanto, “The Effectiveness of E-Module through Metacognitive Construction in Blended Learning System,” *Proc. - 2020 6th Int. Conf. Educ. Technol. ICET 2020*, pp. 1–6, Oct. 2020, doi: 10.1109/ICET51153.2020.9276588.
- [11] Syofiani, “BUDAYA LITERASI MELALUI TEKS DONGENG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER SISWA SD ISLAM KHAIRA UMMAH,” *J. Cerdas Proklamator*, vol. 8, no. 2, pp. 110–117, Dec. 2020, doi: 10.37301/JCP.V8I2.64.
- [12] R. D. Pradopo, *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- [13] R. Ratih, *Puisi, Perempuan Penyair Indonesia dan Proses Kreatifnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- [14] A. Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- [15] J. Santoso and Sudiati, “Upaya Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dalam Penulisan Resensi dengan Pendekatan Proses,” UNY, 2001.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

- a. Luaran wajib penelitian dan status capaiannya
- b. Luaran tambahan penelitian dan status capaiannya, jika ada
- c. Hasil cek plagiarisme maksimal 25% (untuk karya tulis ilmiah)
- d. *Logbook* / Catatan Harian (diinput dan diunduh dari portal)
- e. Laporan penggunaan dana penelitian / SPTB (diinput dan diunduh dari portal)
- f. Bukti pembimbingan (khusus skema PDP)
- g. Dokumen realisasi Kerjasama dengan Mitra untuk jenis riset terapan dan riset pengembangan.



## Lampiran d *Logbook*

Log Book					
✓ Proses tambah Logbook berhasil. <span>✕</span>					
<a href="#">+ TAMBAH LOG BOOK</a>					
No	Tanggal	Kegiatan	Catatan	File Bukti	Aksi
1	02 Desember 2022 - 14:10:00	Pembelajaran Proyek	Mahasiswa menyusun proyek menyusun puisi dan mengkajinya menggunakan model joyful learning		 
2	28 Oktober 2022 - 14:10:00	Penerapan model pada mahasiswa	Penerapan model joyful learning kepada mahasiswa PBSI		 
3	20 Oktober 2022 - 22:25:00	Penyusunan draf			 
4	07 September 2022 - 09:00:00	Penyebaran angket analisis kebutuhan			 

## Lampiran SPTB



PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UAD Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka no. 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta 55161, email : lppm@uad.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum.  
Judul Penelitian : Pengembangan Model *Joyful Learning* pada Pembelajaran Kajian Puisi bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Nomor Kontrak : PD-135/SP3/LPPM-UAD/VII/2022  
Dana penelitian : Rp 10.800.000,00

Dengan ini menyatakan bahwa biaya kegiatan penelitian tersebut di atas digunakan untuk pos-pos pembelajaan sebagai berikut

No	Uraian Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Bahan (ATK, material/bahan penelitian, dll.)	1.300.000
2.	Pengumpulan Data (Penggandaan angket, FGD, transport responden, dll.)	800.000
3.	Analisis Data (Biaya uji lab., biaya analisis data, dll.)	1.200.000
4.	Pelaporan dan Luaran Penelitian (Penyusunan laporan dan luaran, biaya translate ke bahasa asing, biaya submit, biaya pendaftaran HKI, dll.)	4.000.000
5.	Lain-lain (HR tim peneliti dan pembantu lapangan)	3.600.000
	Jumlah Pengeluaran (Rp)	10.800.000
	Sisa Anggaran (Rp)	0

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Januari 2023

Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum.



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : PD-135/SP3/LPPM-UAD/VII/2022

Pada hari ini, Sabtu tanggal Dua bulan Juli tahun Dua ribu dua puluh dua (02-07-2022), kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.  
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. Nama : Dra. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum  
Jabatan : Dosen/Peneliti pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), selaku Ketua Peneliti, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut PARA PIHAK.

PARA PIHAK menyatakan setuju dan bermufakat untuk mengadakan perjanjian pelaksanaan penelitian untuk selanjutnya disebut Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

Pasal 1  
DASAR HUKUM

- (1) Hasil review/penilaian proposal yang dilakukan oleh Tim Reviewer Penelitian Internal UAD.
- (2) Surat Keputusan Kepala LPPM UAD Nomor: U12/554/VI/2022 tanggal 01 Juli 2022 tentang Penetapan Penerima Dana Penelitian Internal Universitas Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2021/2022

Pasal 2

RUANG LINGKUP DAN JANGKA WAKTU PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan menerima pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa kegiatan penelitian sebagai berikut :
  - Skema : Penelitian Dasar
  - Judul penelitian : PENGEMBANGAN MODEL JOYFUL LEARNING PADA PEMBELAJARAN KAJIAN PUISI BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
  - Jenis Riset : Dasar, TKT : 2
  - Luaran Wajib : Prosiding seminar nasional
- (2) Jangka waktu pelaksanaan penelitian tersebut pada ayat (1) dimulai sejak ditandatangani SP3 ini sampai dengan batas akhir unggah Laporan Akhir Penelitian pada tanggal 31 Januari 2023

Pasal 3

PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN

Personalia pelaksana penelitian ini terdiri dari :

- Ketua Peneliti : Dra. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum  
Pembimbing : -  
Anggota : 1. Dr Purwati Zisca Diana, S.Pd., M.Pd.

Pasal 4

BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

(1) PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah Rp. 10.800.000,00 (Sepuluh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2021/2022 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh Biro Keuangan dan Anggaran UAD sebagai berikut :

- Nama : Dra. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum  
Nama Bank : BPD DIY SYARIAH  
Nomor Rekening : 801211007582

- (2) Tahap I sebesar  $70\% \times \text{Rp } 10.800.000,00 = \text{Rp } 7.560.000,00$  (tujuh juta lima ratus enam puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah SP3 ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dan PIHAK KEDUA telah mengunggah file kontrak SP3 ini pada portal Penelitian UAD.
- (3) Tahap II sebesar  $30\% \times \text{Rp } 10.800.000,00 = \text{Rp } 3.240.000,00$  (tiga juta dua ratus empat puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah (a) PIHAK KEDUA mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan (b) luaran wajib penelitian dinyatakan tercapai.
- (4) Jika sampai pada batas akhir penelitian PIHAK KEDUA hanya dapat mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan TIDAK DAPAT merealisasikan luaran wajib, maka dana penelitian Tahap II hanya dapat dicairkan sebesar 15%.

Pasal 5

PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

- (1) Khusus skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), peneliti wajib melakukan pembimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian paling sedikit 4 (empat) kali pembimbingan.
- (2) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) antara lain dalam hal-hal berikut.
- penyusunan angket/kuesioner dan atau teknik pengumpulan data lainnya;
  - analisis data dan interpretasinya;
  - penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan;
  - penyusunan luaran penelitian.
- (3) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dituliskan sesuai dengan template form pembimbingan yang tersedia.

Pasal 6  
JENIS LAPORAN PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan mengunggah laporan penelitian melalui portal Penelitian UAD yang terdiri atas :
  - a. Laporan Kemajuan
  - b. Laporan Akhir
- (2) Berkas Laporan Kemajuan digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal, diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober 2022.
- (3) Berkas Laporan Akhir digunakan sebagai acuan pencairan dana Tahap II dan bahan pertimbangan berlanjut atau tidaknya kontrak penelitian tahun jamak (multi years), diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2023.

Pasal 7  
LUARAN WAJIB PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk merealisasikan luaran wajib penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam proposal.
- (2) Status minimal luaran wajib yang harus dicapai oleh PIHAK KEDUA adalah sebagai berikut.
  - (i) accepted untuk jenis luaran artikel jurnal/seminar/konferensi, atau
  - (ii) telah terbit untuk jenis luaran buku (versi cetak atau versi online), atau
  - (iii) diterima atau dibahas instansi pengguna untuk jenis luaran naskah akademik, atau
  - (iv) telah keluar Sertifikat untuk jenis luaran Hak Cipta, atau
  - (v) telah terdaftar atau didaftarkan untuk jenis luaran Desain Industri, Paten, atau Paten Sederhana, atau
  - (vi) telah terwujud atau telah dilakukan uji laboratorium untuk jenis luaran purwarupa (prototipe), dan sejenisnya.
- (3) Status luaran wajib akan dievaluasi dan menjadi bahan pertimbangan pencairan dana luaran wajib sebesar 15% dari total dana penelitian.

Pasal 8  
MONITORING DAN EVALUASI

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Monev internal dilakukan terhadap dokumen Laporan Kemajuan dan capaian luaran penelitian (wajib dan/atau tambahan) yang diunggah oleh PIHAK KEDUA.
- (4) PIHAK PERTAMA berhak untuk menentukan lanjut atau putusnya kontrak penelitian tahun jamak (multi years) berdasarkan hasil dari monev tahap II terhadap Laporan Akhir dan capaian luaran penelitian tahun berjalan yang diunggah PIHAK KEDUA.



Pasal 9

TANGGUNGAN PENELITIAN DAN LUARAN PENELITIAN

- (1) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan penelitian apabila sampai pada masa penerimaan proposal penelitian periode berikutnya belum menyelesaikan kewajiban unggah Laporan Akhir Penelitian.
- (2) Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.
- (3) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan luaran penelitian apabila sampai pada masa akhir unggah Laporan Akhir Penelitian, luaran wajib belum tercapai dengan status minimal seperti disebutkan pada Pasal 7 ayat (2).
- (4) Peneliti yang memiliki tanggungan luaran penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) masih diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode terdekat.
- (5) Peneliti yang belum memenuhi luaran wajib sampai pada penerimaan proposal penelitian pada periode tahun berikutnya tidak diperkenankan mengajukan proposal pada periode tersebut.
- (6) Tanggungan penelitian dan/atau luaran wajib penelitian berlaku bagi Ketua dan Anggota peneliti dari Universitas Ahmad Dahlan.

Pasal 10

SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material maupun finansial yang disebabkan akibat kelalaian PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.
- (4) Jenis sanksi yang diberikan dapat berupa :
  - (a) tidak diperkenankannya mengajukan proposal penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (5) sampai kewajibannya terselesaikan; dan atau
  - (b) tidak dapat mencairkan dana Tahap II; dan atau
  - (c) mengembalikan dana yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA.

Pasal 11

KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJEURE)

Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut di atas tidak berlaku dalam keadaan sebagai berikut :

- a. Keadaan memaksa (force majeure)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui atas terjadinya keterlambatan yang didasarkan pada pemberitahuan sebelumnya oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan Surat Pemberitahuan mengenai kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

## Pasal 12

- (1) Keadaan memaksa (force majeure) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (force majeure) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan surat pemberitahuan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA yang menyebutkan telah terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai keadaan memaksa (force majeure).
- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh PARA PIHAK jika keadaan force majeure dinyatakan telah selesai.

## Pasal 13

### PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila dalam pelaksanaan perjanjian dan segala akibatnya timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.

## Pasal 14

### PENGUNDURAN DIRI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib ditembuskan kepada Ketua Program Studi ketua peneliti yang bersangkutan.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 15  
LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (addendum), yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA,  
  


Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.  
NIP/NIY. 60010383

Diunduh pada : 06 Juli 2022 - 11:18:30

PIHAK KEDUA.



Dra. Rina Ratih Sri Sudaryani M.Hum  
NIP/NIY. 60870056

